

SEMINAR NASIONAL & CALL FOR PAPER

# SEMDIKJAR #5

- Seminar Pendidikan dan Pembelajaran -

02 JULI  
2022  
PUKUL 08.00-13.00 WIB

TEMA

Strategi Menghadapi Sistem Pendidikan  
Pasca Pandemi Covid-19  
Untuk Generasi Indonesia yang Unggul dan Tangguh

Bidang kajian:

1. Metode Pembelajaran Inovatif dan Adaptif
2. Strategi Pembelajaran Berbasis Teknologi
2. Penguatan Karakter Peserta Didik
3. Pembelajaran Berbasis Proyek
4. Multikultural dan Kebhinekaan
5. Pengembangan Media Pembelajaran
6. Tema lain yang relevan

*NB: Call Paper Menerima Kajian Konseptual, Hasil Penelitian, Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat untuk dipublikasikan di Prosiding.*

Tanggal penting dan registrasi:

|                                   |              |
|-----------------------------------|--------------|
| Batas Akhir Pengiriman Abstrak    | 11 Juni 2022 |
| Pengumuman Abstrak Diterima       | 13 Juni 2022 |
| Batas Akhir Pengiriman Full Paper | 25 Juni 2022 |
| Batas Akhir Pendaftaran           | 25 Juni 2022 |

Fasilitas:

- e-Materi
- e-Prosiding terindeks Google Scholar
- e-Sertifikat Seminar
- e-Sertifikat Pemakalah bagi yang Presentasi

Biaya pendaftaran:

|                                |                    |
|--------------------------------|--------------------|
| Pemakalah & Presenter (Online) | Rp. 75.000,-/orang |
| Peserta Seminar (Online)       | Gratis             |

Transfer pembayaran melalui bank: BNI 46  
No Rek.: 1138210958 A.n: Sulistyani

Pendaftaran & pengiriman abstrak:

<https://s.id/semdikjar5>



Informasi selengkapnya silahkan kunjungi:

[semdikjar.fkip.unpkediri.ac.id](https://semdikjar.fkip.unpkediri.ac.id)



KEYNOTE SPEAKERS



Geget Sukarwoto, Ph.D.

Atase Pendidikan dan Kebudayaan  
KBRI Seoul, Korea Selatan



Dr. Uwes Anis Chaeruman, M.Pd.

Universitas Negeri Jakarta



Dr. Andri Pitoyo, M.Pd.

Universitas Nusantara PGRI Kediri

INVITED SPEAKERS

1. Nora Yuniar Setyaputri, M.Pd.
2. Drs. Agus Budianto, M.Pd.
3. Dr. Agus Widodo, M.Pd.
4. Suhartono, M.Pd.
5. Rian Damariswara, M.Pd.
6. Dr. Anik Lestariningsrum, M.Pd.

Harahubung / informasi:

|                      |                 |
|----------------------|-----------------|
| Guruh Sukma Hanggara | 0852 3303 6100  |
| Wikan Sasmita        | 0895 3367 09835 |
| Gusti Garnis Sasmito | 0857 4814 4126  |

Platform virtual semdikjar-5



# Reviewer

Berikut Adalah Reviwer Prosiding SEMDIKJAR yang Telah Terlaksana Dalam Beberapa Edisi:

## Tim Reviewer Semdikjar 1:

### Tim Reviewer Semdikjar 2:

- Dr. Zanaton Hj Iksan
- Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd.
- Drs. Agus Budianto, M.Pd.
- Dr. Atrup, M.Pd., M.M.
- Drs. Kuntjojo, M.Pd., M.Psi
- Dr. Suryanto, M.Si.
- Abdian Asgi Sukmana, M.Or.

### Tim Reviewer Semdikjar 3:

- Prof. Dr. Hj. Suswandari, M.Pd
- Prof. Dr. Mustaji, M.Pd
- Dr. Agus MujiSantoso, M.Pd
- Dr. Endang Waryanti, M.Pd
- Dr. FenyRita Fiantika, M.Pd
- Dr. Hj. Sri PancaSetyawati, M.Pd
- AgusBudianto, M.Pd

### Tim Reviewer Semdikjar 4

- Dr. Agus Muji Santoso, M.Pd
- Dr. Mumun Nurmilawati, M.Pd
- Dr. Rr. Forijati, M.M
- Dr. Aan Nurfahrudianto, S.Pd., M.Pd
- Dr. Irwan Setyo Widodo, M.Si
- Dr. Hanggara Budi Utomo, M.Psi
- Dr. Dewi Kencanawati, S.Pd., M.Pd.
- Dr. Abdian Asgi Sukmana, M.Or

### Tim Reviewer Semdikjar 5

- Dr. Aan Nurfahrudianto, S.Pd., M.Pd
- Dr. Mumun Nurmilawati, M.Pd
- Dr. Rr. Forijati, M.M
- Dr. Irwan Setyo Widodo, M.Si
- Dr. Agus Budianto, M.Pd
- Dr. Agus Widodo, M.Pd.
- Dr. Anik Lestaringrum, M.Pd
- Nora Yuniar Setyaputri, M.Pd
- Suhartono, M.Pd
- Rian Damariswara, M.Pd

## **DAFTAR ISI**

### **SEMDIKJAR (Seminar Nasional Pendidikan dan Pembelajaran) 5**

Desain Praktikum Sistem Pernafasan Manusia Kelas V Berbasis STEM Menggunakan Local Material  
*Timurwati, Tutut Indah Sulistiyowati, Agus Muji Susanto*  
283-292

E-CAREER: Konsep Perencanaan Karier Berbasis Website untuk Siswa Sekolah Menengah Atas  
*Ilham Bachtiar Sebastian, Restu Dwi Ariyanto*  
369-376

Penguatan Karakter Kreatif Siswa Melalui Pendekatan Integratif Dalam Pembelajaran  
*Setya Adi Sancaya, Laelatul Arofah*  
762-771

Pengaruh Pembelajaran Daring terhadap Motivasi Belajar Konsep Perpindahan Kalor pada Siswa Kelas V SDN Mojoroto 4 di Masa Pandemi Covid-19  
*Atik Masykurotul Mufarrihah, Novi Nitya Santi, Frans Aditia Wiguna*  
301-306

Pengembangan Media Pembelajaran Menyusun Teks Biografi Berupa Film Animasi Untuk Siswa Kelas X SMA/SMK  
*Nur Wahyuni, Marista Dwi Rahmayantis, Moch. Muarifin*  
559-565

Kompetensi Profesi Guru Pasca Pandemi Covid-19: Tinjauan Implementatif  
*Atrup, Nurma Kusnun Kodriyah*  
170-178

Pengembangan Media Buku Saku IPS Materi Keragaman Sosial Budaya Kelas IV SDN Sukorame 2  
*Maria Anggelina Prastin, Susi Damayanti, Erwin Putera Permana*  
727-734

Teknik Homeroom sebagai Upaya untuk Meningkatkan Keterbukaan Diri Siswa  
*Santy Andrianie*  
741-750

Pengaruh Metode TTW Terhadap Kemampuan Mengidentifikasi Teks Negosiasi Siswa Kelas X SMAN 1 Kediri  
*Siti Nurul Fatimah, Andri Pitoyo, Encil Puspitoningrum*  
360-368

Pengembangan Media Poster Berbasis Pendidikan Karakter Materi Menjaga Kelestarian Lingkungan Kelas IV SDN Mojoroto 4 Kota Kediri  
*Khotimah Ayu Sulistyowati, Novi Nitya Santi, Frans Aditia Wiguna*  
541-549

Problematika Internalisasi Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran Daring Selama Pandemi di Sekolah Menengah: Studi Fenomenologi

*Lilia Pasca Riani, Dwi Ari Budiretnani Budiretnani*  
151-161

Persepsi Masyarakat Sekitar Tentang K.H. Chamim Tohari Djazuli (Gus Miek)

*Aliffyan Octavyana Sari, Yatmin, Sigit Widiatmoko*  
480-486

Belis: Tradisi Perkawinan Masyarakat Noemuti Kabupaten Timor Tengah Utara (Kajian Historis dan Budaya Tahun 2000-2022)

*Apriani Tabun, Agus Budianto, Heru Budiono*  
727-731

DAMPAK PEMBANGUNAN BENDUNG GERAK WARU TURI TERHADAP SOSIAL-EKONOMI MASYARAKAT DESA GAMPENG KECAMATAN GAMPENGREJO KABUPATEN KEDIRI TAHUN 1988-2019

*Ajengtria Agustin, Nara Setya Wiratama, Yatmin*  
454-462

Nilai Moral Film Habibie Ainun 3 Dan Relevansinya Dengan Pembelajaran Bahasa Indonesia Di SMA/SMK

*Eka Ratna Erisa, Marista Dwi Rahmayantis, Subardi Agan*  
516-533

Analisis Lirik Lagu Campursari Karya Terbaik Didi Kempot Perspektif Analisis Wacana Kritis Model Van Dijk

*Agustin Rima Mandasari, Nur Lailiyah, Subardi Agan*  
130-142

Permainan MONIKA (Monopoli Efikasi Diri) Sebagai Strategi Permainan Edukatif Untuk Meningkatkan Efikasi Diri Siswa SMP/ SMA Anindya Vania Salsabila, Restu Dwi Ariyanto

*Icha Anindya Vania Salsabila, Restu Dwi Ariyanto*  
681-689

Peran Syekh Al Wasil Syamsuddin Dalam Menyebarkan Agama Islam Di Kota Kediri

*Muchkamad Riza Zainul, Sigit Widiatmoko, Zaenal Afandi*  
722-726

Pengembangan Media Interaktif Berbasis Android pada Materi Bangun Ruang Kubus dan Balok untuk SMP Kelas VIII

*Wahyu Agung Mustikaning Romadhon*  
185-188

Pengembangan Multimedia Interaktif Untuk Meningkatkan Kemampuan Mendeskripsikan Materi Daur Air Pada Siswa Kelas V SD

*Cindy Eria Lubis, Susi Damayanti, Erwin Putera Permana*  
496-503

Desain Pembelajaran Model Think Pair Share Pada Materi Sistem Reproduksi Menggunakan Preferensi Gangguan Pada Organ Reproduksi Di SMAN 3 Kediri  
*Dwi Lianawati, Budi Utami, Ida Rahmawati, Denis Agustin*  
74-83

Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Polya Pada Materi Transformasi Geometri  
*Qorina Al-Aulia Hasna, Aprilia Dwi Handayani, Lina Rihatul Hima Hima*  
338-345

Goa Umbul Tuk Sebagai Tempat Wisata Bersejarah di Blitar Selatan  
*Revin Estika Wulandari, Yatmin, Agus Budianto*  
709-715

Internalization of Javanese Traditional Expressions in Guidance and Counseling  
*Galang Surya Gumilang*  
267-275

SIDA ASIH : Media Penguat Tapa Selira melalui Nilai Luhur Panji Inu Kertapati  
*Putri Ayuningtyas, Nora Yuniar Setyaputri*  
666-673

Aspek Psikologi dalam Novel My Husband Karya J. Putri Anggura  
*Eka Dewi Susanti, Sardjono, Endang Waryanti*  
108-129

Transferable skills Pasca Pandemi  
*Hendra Pribadi*  
447-453

Mengembangkan Kemampuan Membaca Pada Anak Melalui Media Buku Cerita Bergambar  
*Erma Nikita Putri, Veny Iswantiningtyas*  
690-698

Nilai Budaya dalam Mantra Tradisi Metil Pari Untuk Materi Pembelajaran Bahasa Jawa Kelas XI SMA  
*Yusuf Eka Pramuja, Sardjono Sardjono, Encil Puspitoningrum*  
189-202

Profil Mahasiswa Pancasila dalam Meningkatkan Karakter Kebhinekaan Global di Era 4.0  
*Adelia Widiyanti, Titik Ernawati, Mirfa'ul Hasanah, Nurul Puspita Dewi, Linda Dwiyanti*  
734-739

Analisis Problematika di Sekolah dengan Jumlah Siswa Sedikit Study Kasus di SDN Ngujung 1  
*Dewi Devanda Fitrianty, Zahra Putri Maulinda, Azizah Martha Kinanty, Rian Damariswara*  
331-337

Simbolisme Hasta-Sila Dalam Serat Wedhatama Karya K.G.P.A.A Mangkunegoro IV  
*Vicky Prastyo Eko Desantoro, Endang Waryanti*  
629-648

Pengaruh Penggunaan Media Gambar Ilustrasi terhadap Keterampilan Menulis Teks Negoisasi untuk Siswa Kelas X SMKN 2 Kediri Tahun Ajaran 2021/2022  
*Aelsa Putri Raza Aiza, Encil Puspitoningrum, Subardi Agan*  
221-227

PG Kunir 1927-1937 : Riwayat Pabrik Gula Modern Sekaligus Terakhir di Keresidenan Kediri  
*Mochamad Abu Yazid Bustami, Zainal Afandi, Yatmin Yatmin*  
429-439

Pengembangan Media Pembelajaran Game Puzzle Sipena Materi Sistem Pencernaan Manusia Kelas V SD Negeri Mrican 2 Kediri  
*Nila Nuryanti, Novi Nitya Santi, Frans Aditia Wiguna*  
674-680

Analisis Perbedaan Model Pembelajaran Kurikulum 2013 dan Kurikulum Prototype 2022 Berbasis Buku Panduan Guru Sekolah Dasar

*Sephia Cici Nur'aini, Martha Dewi Nugra Hanti, Navisya Fatikha Rizqi Cahya, Rian Damariswara*  
603-615

Tindak Tutur Ilokusi pada Percakapan Whatsapp Mahasiswa PBSI Angkatan 2018 UNP Kediri  
*Lailatul Kaderiyah, Lailatul Kaderiyah, Sempu Dwi Sasongko, Subardi Agan*  
203-211

Upaya Meningkatkan Disiplin Belajar Siswa dengan Teknik Modelling  
*Tias Tara Dwiva, Tias Tara Dwiva, Nora Yuniar Setyaputri*  
425-428

Analisis Pendidikan Karakter Dalam Literasi Budaya Dan Kewargaan Pada Seni Barongan  
*Dera Karisma Ningsih*  
772-785

Meningkatkan Pengetahuan Sains Melalui Pendekatan Pembelajaran Eksplorasi Lingkungan  
*Indri Setyowati, Ridwan, Veni Iswatiningtyas*  
314-322

Simbolisme Kembar Mayang Dalam Pernikahan Adat Jawa Di Kabupaten Kediri  
*Nurul Istiqomah, Sardjono, Endang Waryanti*  
566-587

Respon Anak Usia 10 Tahun Terhadap Penggunaan Media Pembelajaran Powerpoint Berbasis Permainan  
*Amadia Prasetya, Rian Damariswara*  
179-184

Penerapan Pertanyaan Pra Pembelajaran pada Penguasaan Materi Kelas V Sekolah Dasar  
*Dinda Yulia Safira*  
414-424

Sinema Edukasi : Sebuah Gagasan Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa SMA Melalui Tayangan Film  
*Durrotul Nabila, Restu Dwi Ariyanto*  
751-761

Pengembangan Lembar Kerja Siswa (LKS) dengan Media Pembelajaran Flipbook Maker pada Materi Nilai Mutlak untuk Kelas X SMAN 4 Kediri  
*Norma septa fauziah fauziah, Aprilia Dwi Handayani, Bambang Agus Sulistyono*  
260-266

Joyful Learning, Strategi Menyiapkan Guru Bahasa Inggris Untuk Anak-Anak Di Universitas Nusantara PGRI Kediri  
*Melani Wahyu Diana, Diani Nurhajati*  
550-558

Ketaksaan Makna pada Media Sosial Twitter dalam Cuitan Akun Mata Najwa Tahun 2021  
*Sarah Demada Ningrum, Sempu Dwi Sasongko , Endang Wariyanti*  
162-169

E-CAREER: Konsep Perencanaan Karier Berbasis Website untuk Siswa Sekolah Menengah Atas  
*Ilham Bachtiar Sebastian Sebastian, Restu Dwi Ariyanto*  
369-376

Toleransi Antar Umat Beragama di Desa Tanon, Kecamatan Papar, Kabupaten Kediri, Sebagai Wujud Bangsa yang Berbhineka  
*Risky Alfian Eka Nanda, Agus Budianto, Heru Budiono*  
734-740

STUDI LITERATUR PENGEMBANGAN KEMAMPUAN BERPIKIR LOGIS ANAK USIA 5-6 TAHUN MELALUI MEDIA DIGITAL  
*Findi Dwi Wijayanti, Anik Lestaringrum*  
143-150

Penggunaan Bahasa Gaul di Media Sosial Instagram dan Tiktok dalam Tataran Morfologi  
*Maudya Ayu Lestari, Encil Puspitoningrum, Sujarwoko Sujarwoko*  
293-300

Strategi Guru Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemulaan Menggunakan Media Kartu Kata  
*Evi Purwita Sari, Intan Prastihastari Wijaya*  
534-540

Desain Pembelajaran Materi Sistem Endokrin Menggunakan Strategi Pembelajaran ASICC untuk Siswa Kelas XI

*Islamiati Rachmah Utami, Dwi Ari Budiretnani, Ida Rahmawati, Agus Muji Santoso, Kunti Ari Mulyati*  
91-102

PERSEPSI MASYARAKAT DESA JUGO MENGENAI SITUS BATU TULIS

*Alfi Kurnianti, Sigit Widiatmoko, Heru Budianto*  
472-479

Kenali Pentingnya Membangun Pendidikan Karakter Pada Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) Di Sekolah Reguler  
*Den Ayu Putri Pandan Sari, Ayu Putri Pandan Sari, Ita Kurnia*  
369-376

DAKORA (Dakon Cerita Rakyat) Sebuah Solusi Untuk Meningkatkan Tanggung Jawab Siswa SMK  
*Alhamro' Andalusia, Restu Dwi Ariyanto*  
276-282

CBr (COUNTING BOARD) SEBAGAI MEDIA INOVASI KEMAMPUAN BERHITUNG ANAK USIA 3-4 TAHUN  
*Cristin Dwi Novia Ardana, Widi Wulansari*  
504-515

Desain Pembelajaran Materi Sistem Indra Menggunakan TPS (Think, Pair, Share) Pada KELAS XI MIPA  
*Nimsih Maktorima Paidjo, Dwi Ari Budiretnani, Ida Rahmawati*  
84-90

Pengembangan Multimedia Interaktif Berbasis Android pada Materi Unsur-Unsur Intrinsik Cerita Rakyat dari Jawa Timur di Kelas IV SDN Sambi 1  
*Sheilla Octavira Putri Prayogi, Rian Damariswara, Sutrisno Sahari*  
403-413

Upaya Melestarikan Candi Tegowangi Sebagai Tempat Peninggalan Bersejarah di Kediri  
*Riswanda Tiarawanti, Yatmin, Sigit Widiatmoko*  
716-721

Dampak Sosial Ekonomi Ritual Larung Sesaji Di Kawah Gunung Kelud Terhadap Masyarakat Setempat  
*Vinny Ratna Herawati, Agus Budianto, Heru Budiono*  
212-220

Interaksi Strategi Pembelajaran dan Gaya Kognitif Terhadap Hasil Belajar  
*Aan Nurfahrudianto, Vivi Ratnasari*  
487-495

Desain Pembelajaran Materi Amphibia Menggunakan Keragaman Anura di Kawasan Ironggolo Kediri  
*Nia Talia Salsabela Dewi Murti, Sulistiono, Budhi Utami, Denis Agustin*  
64-73

STUDI TENTANG PERAN DAN FUNGSI MUSEUM ANJUK LADANG DI KABUPATEN NGANJUK TAHUN 2018-2022  
*Aldisa Habib Hariyadi, Sigit Widiatmoko, Nara Setya Wiratama*  
463-471



Pelestarian Industri Kerajinan Gamelan Mustika Laras Di Desa Jatirejo, Kecamatan Loceret, Kabupaten Nganjuk  
*Kristianto Kurnia Putra, Heru Budiono, Agus Budianto*  
699-708

Pengaruh Model Contextual Teaching and Learning (CTL) Berbantuan Media Video Pembelajaran terhadap Kemampuan Mengidentifikasi Sumber Energi Siswa Kelas IV SDN Lirboyo 2 Tahun 2021/2022  
*Bella Mega Santoso Putri, Abdul Aziz Hunaifi, Endang Sri Mujiwati*  
228-237

Eksistensi Seni Tari Mung Dhe dan Pengaruhnya Bagi Masyarakat di Desa. Garu, Kec. Baron, Kab. Nganjuk Tahun 1982-2009  
*Eka Rahmat Saputro*  
385-393

Pengembangan Multimedia Interaktif untuk Meningkatkan Kemampuan Mendeskripsikan Materi Daur Air pada Siswa Kelas V SD  
*Cindy Eria Lubis, Susi Damayanti, Erwin Putera Permana*  
346-354

Pentingnya Kemampuan Motorik Kasar Bagi Anak Usia Dini Dan Strategi Mengoptimalkannya Melalui Permainan Tradisional  
*Vira Desiana, Rosa Imani Khan*  
649-657

Analisis Pendidikan Karakter dalam Literasi Budaya dan Kewargaan pada Seni Barongan  
*Dera Karisma Ningsih*  
245-259

Mengungkap Profil Guru dalam Meningkatkan Profesional Berkelanjutan  
*Silvi Fitria Kumalasari, Nurul Puspita Dewi, Mirfaul Hasanah, Monicha Shinta Mahardika, Hana Agustina, Irma Erpiyana, Mumun Nurmilawati*  
658-665

Permainan Keaksaraan dengan Media Slime pada Anak Usia 4-5 Tahun  
*Stella Nathanie, Anik Lestaringrum*  
323-330

Analisis Ekokritik Pada Novel Tentang Kita Karya Wiwik Waluyo Untuk Pembelajaran Sastra Di Sma  
*Sindi Oktafia, Encil Puspitoningrum*  
616-648

Pengembangan Macromedia Flash BAJUNDA (Perubahan Wujud Benda) Berbasis Animasi Pada Materi Perubahan Wujud Benda Kelas V Sekolah Dasar  
*Mita Tristyaningrum, Sutrisno Sahari, Susi Damayanti*  
238-245

Perpustakaan Rekso Pustoko, Membangun Literasi Masyarakat Abad 19  
*Gusti Garnis Sasmita, Dewa Alfaquin Faturangga*  
377-384

Pengaruh Media Pembelajaran Kartu Kata Terhadap Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Siswa SMKN 1  
Ngasem  
*Sukaryah Utaminingsih, Sujarwoko, Endang Waryanti*  
786-800

Bermain dengan Media Balok Angka untuk Perkembangan Kognitif Anak  
*Nurul Hidayah, Intan Prastihastari Wijaya*  
307-313

Pengembangan Multimedia Interaktif Berbasis Tematik Integratif Sebagai Inovasi Media Pembelajaran Di  
Masa Pandemi Untuk Siswa Kelas Iv Sekolah Dasar  
*Reni Oktafiana, Sutrisno Sahari*  
588-602

Kemampuan Kolaborasi dan Numerasi Mahasiswa Pendidikan Biologi TA 2020/2021 Pada MK Genetika  
Materi Teori Kemungkinan  
*Budhi Utami*  
103-107

Pengembangan Media Pop - Up Book Pada Pembelajaran IPA Materi "Daur Hidup Hewan" Pada Siswa  
Sekolah Dasar  
*Siti Nur Khofifa, Farida Nurlaila Zunaidah*  
55-63

Analisis Implementasi Kurikulum 2013 Dalam Prespektif Bimbingan Dan Konseling  
*Ikke Yuliani Dhian Puspitarini*  
48-54

Teknik Modeling Simbolis (Alternatif Strategi Pelaksanaan Layanan Konseling di Sekolah)  
*Elisabeth Ayu Febrianti, Rosalia Dewi Nawantara*  
40-47

Pengembangan Kemampuan Kognitif Anak Usia Dini melalui Media "PAKANTUNG"  
*Desi Ayu Nupitasari, Hanggara Budi Utomo*  
34-39

Analisis Muatan 18 Nilai Karakter Pada Buku Tematik Siswa Kelas 1 Tema 6 SD/MI  
*Dwi Muhamad Nurfiyanto, Rizky Handayani, Shelina Nur Aini, Rian Damariswara*  
25-33

Eksplorasi Model Inkuiri Materi Gametogenesis Untuk Mengetahui Kemampuan Berpikir Ilmiah Mahasiswa  
Program Studi Pendidikan Biologi Universitas Nusantara PGRI Kediri  
*Dwi Ari Budiretnani*  
19-24

artikel Implementasi Pembelajaran Auditori Melalui Aktivitas Musik Barang Bekas Untuk Meningkatkan Kognitif Anak Usia

*Dinna Nur Fitriani, Febri Cahyani, Safiruddin Al Baqi*

8-18

Pengembangan Media Pembelajaran Edukatif Mystery Box Untuk Perkembangan Anak Dalam Mengenal Huruf

*Linda Dwiyanti, Anna Kartika Wahyuningrum*

1-7

## Pengaruh Metode TTW Terhadap Kemampuan Mengidentifikasi Teks Negosiasi Siswa Kelas X SMAN 1 Kediri

Siti Nurul Fatimah<sup>1</sup>, Andri Pitoyo<sup>2</sup>, Encil Puspitoningrum<sup>3</sup>  
Universitas Nusantara PGRI Kediri  
[sitinurulf17@gmail.com](mailto:sitinurulf17@gmail.com)<sup>1</sup>, [andri.pitoyo12@gmail.com](mailto:andri.pitoyo12@gmail.com)<sup>2</sup>,  
[encil@unp.kediri.ac.id](mailto:encil@unp.kediri.ac.id)<sup>3</sup>

### ABSTRACT

*This research departs from the ability to identify texts that must be mastered by students as a result of learning from understanding the material that has been delivered. In addition, in the Indonesian language learning materials, basic ideas are found in all basic competencies (KD), one of which is found in the negotiation text material. When the researcher conducted the test without the application of a conventional or learning method, it produced a guideline stating that class X students of SMAN 1 Kediri with an average score of 73.06.25 were still unable to achieve scores above the low KKM and there were only 40% of students who achieved the KKM. There are factors behind this, namely the learning method cannot foster student enthusiasm in learning activities. Seeing these conditions, Think Talk Write (TTW) is a learning method chosen by researchers as a way out to overcome existing problems. To test and find out whether the Think Talk Write (TTW) learning method is able to have an influence on the ability to recognize negotiating texts is the purpose of carrying out this research, so the technique used is an experimental research technique. Two Group-test Only Design became the design in this study because it involved 2 groups, namely control and experiment. It can be seen from the findings of the research that it is true that the experimental group that applies the Think Talk Write (TTW) learning method in learning activities is able to have an influence on the ability to define negotiating texts. Student scores with an average of 92.0313 can be declared high and have reached the KKM.*

**Keywords:** Text Identification, TTW Learning Method, Negotiation Text

Penelitian ini berangkat dari kemampuan mengidentifikasi teks yang harus dikuasai siswa sebagai hasil belajar dari memahami isi materi yang telah disampaikan. Selain itu, dalam materi pembelajaran bahasa Indonesia kecakapan mengidentifikasi terdapat di seluruh kompetensi dasar (KD), salah satunya terdapat pada materi teks negosiasi. Ketika peneliti melakukan pengujian tanpa penerapan suatu metode pembelajaran atau konvensional menghasilkan suatu pedoman yang menyatakan bahwa siswa kelas X SMAN 1 Kediri dengan rata-rata nilai 73.06.25 masih belum mampu mencapai nilai di atas KKM rendah dan hanya terdapat 40% siswa yang nilainya mencapai KKM. Terdapat faktor yang melatar belakangi hal tersebut yakni metode pembelajaran tidak dapat menumbuhkan rasa antusias siswa dalam kegiatan pembelajaran. Melihat kondisi tersebut, *Think Talk Write* (TTW) merupakan suatu metode pembelajaran yang dipilih peneliti sebagai jalan keluar untuk mengatasi permasalahan yang ada. Untuk menguji dan mengetahui apakah metode pembelajaran *Think Talk Write* (TTW) mampu memberikan pengaruh dalam kemampuan mengidentifikasi teks negosiasi merupakan tujuan dari dilaksanakannya penelitian ini, sehingga teknik penelitian yang digunakan adalah teknik penelitian eksperimen. *Two Group-test Only Design* menjadi desain dalam penelitian ini karena melibatkan 2 kelompok yaitu kontrol dan eksperimen. Dapat dilihat dari temuan hasil penelitian menerangkan benar adanya bahwa kelompok eksperimen yang menerapkan metode pembelajaran *Think Talk Write* (TTW) dalam kegiatan belajar mampu memberikan pengaruh terhadap

kemampuan mengidentifikasi teks negosiasi. Nilai siswa dengan rata-rata 92.0313 dapat dinyatakan tinggi dan sudah mencapai KKM.

**Katakunci:** Identifikasi Teks, Metode Pembelajaran TTW, Teks Negosiasi

## PENDAHULUAN

Pembelajaran bahasa Indonesia wajib dilaksanakan pada pendidikan di Indonesia dengan tujuan supaya memiliki kemampuan berbahasa dengan baik dan benar dalam bentuk tulisan maupun lisan karena bahasa nasional negara Indonesia adalah bahasa Indonesia. Keterampilan berbahasa meliputi empat sudut kebahasaan yang menjadi pusat pembelajaran bahasa Indonesia, mulai dari menyimak, dilanjutkan dengan berbicara, lalu membaca serta yang terakhir menulis. Ke empat sudut tersebut saling memiliki keterkaitan sama lainnya dan tentunya disesuaikan dengan tingkatan. Sudut ke tiga kebahasaan adalah membaca, aspek tersebut tentunya harus dikuasai siswa karena dengan membaca siswa mampu menggali suatu pesan atau maksud dari bacaan. Membaca merupakan kegiatan pengolahan bacaan yang dilakukan oleh pembaca dengan kritis dan kreatif sehingga tercapainya tujuan membaca yaitu mendapatkan pemahaman secara keseluruhan seperti mampu menilai keadaan, fungsi dan dampak dari bacaan yang telah dibaca. (Nurhadi 2016: 2).

Teks negosiasi, salah satu teks yang bersifat interaksi sosial dengan bentuk kegiatan transaksional yang memiliki tujuan agar mencapai kesepakatan dan kesepahaman antar semua orang yang berkepentingan sehingga semua merasa untung. Kosasih (2014: 86) salah satu bentuk interaksi sosial yang bertujuan untuk memperoleh kesepakatan atau keputusan secara bersama antara pihak yang berkemungkinan. Senada dengan pendapat tersebut Mahsun (2014: 22) menyatakan bahwa negosiasi termasuk jenis teks yang berbentuk bergenre transaksional yang bertujuan memberikan informasi mengenai barang atau kegiatan tawar-menawar. Dalam pembelajaran mengidentifikasi teks negosiasi guru memerlukan suatu metode pembelajaran yang kreatif. Hal tersebut, perlu melakukan inovasi dalam penerapan metode pembelajaran sehingga menekankan siswa untuk aktif dan mendorong motivasi siswa.

Sudjana (2005:76) metode pembelajaran merupakan sebagai rancangan secara menyeluruh yang digunakan untuk memaparkan materi pembelajaran bahasa secara runtut, tanpa adanya pertentangan dan dilandasi pendekatan tertentu. Namun faktanya, dalam berlangsungnya kegiatan pembelajaran bahasa Indonesia dan salah satunya terdapat pada materi mengidentifikasi teks negosiasi kurang meningkatkan rasa antusias siswa, siswa hanya sebagai objek yang menyebabkan komunikasi berlangsung satu arah saat pembelajaran berlangsung. Keadaan itu disebabkan karena ketika kegiatan pembelajaran kurang menerapkan metode pembelajaran yang ada. Dari permasalahan tersebut terdapat berbagai cara untuk mengatasinya, lain diantaranya penerapan metode pembelajaran. *Think Talk Write* (TTW), suatu metode pembelajaran yang menurut peneliti dirasa cocok diterapkan pada materi kemampuan mengidentifikasi teks negosiasi sebagai alat bantu meningkatkan kualitas kegiatan belajar sehingga tujuan dari pembelajaran dapat dicapai. Shoimin (2014: 212), memaparkan tiga karakteristik yang terdapat di metode pembelajaran *Think Talk Write* (TTW), metode pembelajaran ini digunakan untuk mengasah keterampilan menulis serta menjadikan siswa komunikatif dalam memaparkan hasil pemikirannya. Pembelajaran *Think Talk Write* (TTW) terdiri dari tiga tahapan pembelajarannya yaitu meliputi. 1). Think (Berfikir), untuk mengetahui bagaimana kegiatan berfikir siswa dapat diamati dari cara membaca

suatu teks. Setelah memikirkan bagaimana langkah-langkah penyelesaian masalah membuat catatan kecil sehingga mampu mengasah pengetahuan dan keterampilan siswa dalam berfikir dan menulis. 2). Talk (Berbicara) menyampaikan ide dengan cara berkomunikasi atau berdiskusi. Pemahaman muncul melalui interaksi dalam berdiskusi dari adanya penyampaian ide yang telah diketahui dan belum diketahui. Pada tahap ini siswa akan mendapatkan kesempatan mengungkapkan dan merefleksi pikiran siswa. 3). Write (Menulis) siswa menuangkan hasil diskusi dalam bentuk tulisan. Pada tahap ini siswa mampu mengulang materi dan pengalaman saat pembelajaran.

Penelitian terdahulu yang serupa membahas mengenai kemampuan menulis paragraf deskripsi siswa kepada siswa kelas VII yang dilakukan oleh Umi Kalsum pada tahun 2019. Penelitian lainnya dilakukan oleh Aditya Fian Pratama pada tahun 2014 yang membahas mengenai efektif tidaknya suatu metode pembelajaran *Think Talk Write* (TTW) dalam materi pembelajaran menulis karangan eksposisi. Mengetahui pengaruh suatu metode pembelajaran *Think Talk Write* (TTW) merupakan tujuan dari dilaksanakannya kedua penelitian tersebut.

Latar belakang yang sudah dijelaskan merupakan suatu pendukung untuk melakukan penelitian dengan variabel yang berbeda yaitu dengan judul Pengaruh Metode TTW Terhadap Kemampuan Mengidentifikasi Teks Negosiasi Siswa Kelas X SMAN 1 Kediri dengan tujuan untuk menguji apakah metode pembelajaran *Think Talk Write* (TTW) mampu mempengaruhi kemampuan mengidentifikasi teks negosiasi siswa kelas X SMAN 1 Kediri.

## METODE

Berdasarkan hipotesis dan untuk menjawab rumusan masalah, peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif. Kuantitatif suatu pendekatan pengumpulan data yang tidak lepas dari angka. Dengan menggunakan desain penelitian eksperimen guna mengetahui sebab sekaligus akibat dari penerapan metode pembelajaran *Think Talk Write* (TTW) dalam kemampuan mengidentifikasi teks negosiasi. Penelitian ini sejalan dengan pendapat Sugiyono (2016: 76) yaitu menggunakan *Two Group-test Only Design*, artinya terdapat perbedaan perlakuan terhadap sampel, satu kelompok kontrol tanpa penerapan metode pembelajaran dan satu kelompok eksperimen dimana ketika kegiatan pembelajaran menerapkan metode pembelajaran.

Penelitian dilaksanakan di SMAN 1 Kediri, Jalan Veteran No. 1, Kelurahan Bandar Lor, Kecamatan Mojoroto, Kediri, Jawa Timur, 64114. Waktu penelitian dilaksanakan pada semester ganjil, disesuaikan dengan waktu mata pelajaran bahasa Indonesia tahun pembelajaran 2021/2022.

Penelitian ini memiliki populasi yang terdiri dari jumlah keseluruhan siswa kelas X SMAN 1 Kediri tahun ajaran 2021/2022. Dari populasi tersebut sebagian dapat diambil menjadi sampel. Sedangkan teknik penentuan sampel menggunakan *Simple Random Sampling* dengan mengambil secara acak karena peneliti menganggap subjek populasi sama. Oleh sebab itu, peneliti wajib memberikan kesempatan yang sama kepada seluruh subjek untuk dipilih menjadi sampel.

Pendapat Arikunto (2010: 112) dijadikan kiblat pada penentuan sampel, yaitu jika subjek belum lebih dari 100 orang maka semua diberi kesempatan untuk dijadikan sampel, namun apabila subjek mencapai lebih 100 orang maka tidak semua bisa dijadikan sampel hanya dapat diambil 10%-25% atau lebih. Dengan demikian, dari keseluruhan kelas yaitu 10 peneliti hanya dapat mengambil 2 kelas yang dijadikan sebagai sampel penelitian, dari 2 kelas terbentuk kelompok kontrol 1 yaitu MIPA E dan kelompok eksperimen 1 yaitu MIPA A. Kelas kontrol tidak mendapat penerapan suatu metode pembelajaran

atau pembelajaran *konvensional* dan kelompok eksperimen menerapkan metode pembelajaran *Think Talk Write* (TTW).

$$\text{yaitu, 64 siswa.} \\ \frac{\text{jumlah bagian}}{\text{jumlah total}} \times 100\% = \frac{64}{320} \times 100\% = 20\%$$

Jadi dari populasi terdapat 20% sampel penelitian.

Pengumpulan data dilihat dari nilai yang tidak memperoleh penerapan metode pembelajaran dan hasil belajar yang mendapatkan penerapan metode pembelajaran, untuk pengumpulan data penelitian ini menerapkan langkah dalam bentuk tes.

Menurut Sudjono (2014: 35) tes adalah suatu cara atau proses yang digunakan dalam pengukuran dan penilaian kemampuan, berupa tugas yang harus dikerjakan oleh testee, dengan begitu dapat menghasilkan data berbentuk nilai yang melambangkan hasil belajar testee, hasil tersebut dapat dijadikan perbandingan dengan nilai testee lainnya atau dengan nilai standart yang telah ditentukan. Sedangkan instrumen peebelitain ini adalah tes dengan satu butir soal uraian yang pernyataannya menuntut siswa untuk menjawab dengan cara menguraikan

Teknik analisis data pada penelitian ini digunakan dengan tujuan untuk menemukan rata-rata sehingga dapat menjawab rumusan masalah yang telah. Menurut Sugiyono (2018: 207) statistik deskriptif yaitu berfungsi untuk menggambarkan suatu obyek yang diteliti berdasarkan data sampel, tanpa adanya pembuatan kesimpulan yang bersifat untuk umum. Statistik deskriptif bertujuan untuk menjawab rumusan masalah yang terdapat pada nomor 1 dan 2, dengan begitu dapat digunakan untuk menghitung rata-rata. Menjumlahkan seluruh individu yang terdapat pada kelompok itu dan dilanjutkan membagikan dengan seluruh individu dari kelompok tersebut.

Dengan menggunakan rumus:

$$Me = \frac{\sum X_i}{n}$$

Dimana:

Me : Mean (rata-rata)

$\sum$  : Epsilon (baca jumlah)

$X_i$  : Nilai X ke i sampai ke n

n : Jumlah individu

Sugiyono (2018: 209) statistik inferensial dalam penelitian ini untuk mencari data sampel, pengambilan sampel secara random sehingga hasilnya dapat digunakan atau berlaku untuk populasi. Statistik inferensial digunakan untuk menghitung rumusan masalah yang terdapat pada nomor 3, menggunakan uji-t yang pengujiannya dibantu dengan *SPSS versi 21* untuk menunjukkan seberapa jauh variabel bebas mempengaruhi variabel terikat.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas, suatu rumus yang berfungsi untuk menguji data yang akan dianalisis, bersifat normal atau tidak yang akan dianalisis uji *kolmogrov-smirnov* dan dihitung menggunakan bantuan program *SPSS versi 21 for windows* dengan taraf *signifikansi* 5%.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas, merupakan pengelolaan data dari hasil belajar siswa dengan menganggap populasi sama untuk mengetahui seragam atau tidaknya. Uji homogenitas dihitung dengan dibantuan program *SPSS versi*

21 for windows dengan kriteria, jika hasil  $> 0,05$  dan bersifat *signifikansi* yang artinya data bersifat homogen.

c. Teknik uji-t (sampel tidak berpasangan)

Teknik uji-t, bertujuan untuk menguji hipotesis ketiga yaitu mencari bukti perbedaan pengaruh yang signifikan dari penerapan metode pembelajaran *Think Talk Write* (TTW) dalam pembelajaran kemampuan mengidentifikasi teks negosiasi dibantu dengan program *SPSS versi 21 for windows*. Dengan menggunakan *Independentsample T-Test* yang terdapat pada menu *Analyze*.

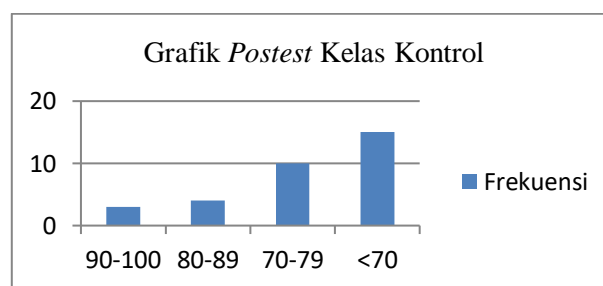
d. Norma Keputusan

Hipotesis 3 tidak ditolak apabila telah dibuktikan dengan terdapat perbedaan pengaruh signifikan dari penerapan metode pembelajaran *Think Talk Write* (TTW) terhadap materi pembelajaran kemampuan mengidentifikasi teks negosiasi, karena  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$  dengan taraf signifikansi 5%.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

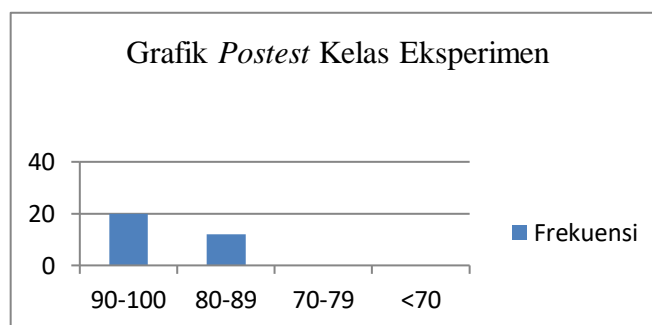
### A. Hasil

Gambar 1 Grafik Nilai *Postest* Kelas X-MIPA E



Hasil perhitungan data penelitian yang berda pada tabel di atas, jika dibaca menjelaskan kelompok kontrol diketahui sebanyak 15 siswa memperoleh nilai terendah  $<70$ . Sedangkan, sebanyak 3 siswa memperoleh nilai tertinggi yang berada pada rentang nilai 90-100, jadi terdapat 18 siswa nilai hasil belajar kurang dari KKM atau tidak mencapai KKM.

Gambar 2 Grafik Nilai *Postest* Kelas X-MIPA A



Hasil perhitungan data penelitian yang berda pada tabel di atas, jika dibaca menjelaskan bahwa diketahui kelompok eksperimen sebanyak 20 siswa mencapai nilai 90-100 dan 12 siswa mencapai nilai 80-89. Dengan hasil tersebut diketahui dan dinyatakan semua siswa memperoleh nilai hasil belajar mencapai KKM.



Independent sampel t-test digunakan untuk mengalisis data pada penelitian ini. Setelah itu, langkah selanjutnya melakukan uji t, namun terlebih dahulu menguji normalitas dan homogenitas.

Tabel 4.5

| One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test       |            |         |
|--|------------|---------|
|  | Eksperimen | Kontrol |
| N  | 32         | 32      |
| Normal Mean                              | 92.0313    | 73.0625 |
| Parameters <sup>a,b</sup> Std. Deviation | 4.87578    | 8.91515 |
| Most Absolute                            | .282       | .144    |
| Extreme Positive                         | .171       | .144    |
| Extreme Negative                         | -.282      | -.088   |
| Kolmogorov-Smirnov Z                     | .594       | .817    |
| Asymp. Sig. (2-tailed)                   | .512       | .517    |

Data yang terdapat pada tabel di atas jika dibaca menjelaskan bahwa Asymp. Sig. (2-tailed), kelompok eksperimen sebesar  $0,512 > 0,05$  dan kelompok kontrol Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar  $0,517 > 0,05$  yang artinya pada taraf signifikan  $0,05$  data berdistribusi secara normal yang berasal dari populasi.

Setelah menguji data dengan uji normalitas, selanjutnya memasuki tahap uji homogenitas dengan tujuan untuk melihat varian sampel yang diambil dari populasi yang sama apakah seragam atau tidak. Tabel di bawah merupakan hasil dari perhitungan uji homogenitas dengan cara *one way anova* dengan bantuan SPSS pada taraf signifikan  $0,05 = 5\%$ . Apabila sampel dari populasi memperoleh nilai  $>0,05$  maka dapat dikatakan homogen. Pada tabel di bawah ini jika dibaca menjelaskan hasil dari pengujian homogenitas pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

Tabel 4.6  
Uji Homogenitas Data

## Eksperimen

| Levene Statistic | df1 | df2 | Sig. |
|------------------|-----|-----|------|
| 1.532            | 7   | 21  | .211 |

Sumber: Data yang diolah (2021)

## Test of Homogeneity of Variances

## Kontrol

| Levene Statistic | df1 | df2 | Sig. |
|------------------|-----|-----|------|
| .896             | 4   | 27  | .480 |

Sumber: Data yang diolah (2021)

Sesudah terlaksanya perhitungan uji homogenitas maka hasil tersebut menjelaskan bahwa terdapat pengaruh signifikan pada kelompok eksperimen yaitu  $0,211 > 0,05$  Dan hasil signifikan pada kelompok kontrol yaitu  $0,480 > 0,05$  sehingga data tersebut bersifat homogeny disebabkan oleh varians yang sama. Untuk mengetahui benar tidaknya metode pembelajaran *Think Talk Write* (TTW) dapat mempengaruhi kemampuan mengidentifikasi teks negosiasi pada siswa

kelas X SMAN 1 Kediri tahun ajaran 2021/2022 dapat diketahui dengan cara menguji hipotesis 3, oleh sebab itu harus melakukan analisis uji-t adalah *Independent Sample t-test* dengan dibantu program jasa komputer SPSS yang hasilnya pada tabel di bawah.

Tabel 4.7  
Hasil Uji Hipotesis uji-t

|                                    | Levene's Test for Equality of Variances |       | t-test for Equality of Means |                                      |                 |                 |                       |   |          |          |
|------------------------------------|---|-------|------------------------------|--------------------------------------|-----------------|-----------------|-----------------------|---|----------|----------|
|                                    | F                                       | Sig.  | t                            | Df                                   | Sig. (2-tailed) | Mean Difference | Std. Error Difference | 95% Confidence Interval of the Difference |          |          |
|                                    |   |       |                              |                                      |                 |                 |                       | Lower                                     | Upper    |          |
| Eksp<br>erim<br>en-<br>kontr<br>ol | Equal<br>variances<br>assumed           | 7.990 | .006                         | 10.560                               | 62              | .000            | 18.96875              | 1.79629                                   | 15.37802 | 22.55948 |
|                                    |   |       |                              | Equal<br>variances<br>not<br>assumed | 10.560          | 48.022          | .000                  | 18.96875                                  | 1.79629  | 15.35711 |

Berdasarkan tabel di atas dengan derajat kebebasan (df) 62 diperoleh  $t_{\text{tabel}}$  5% (1,660). Dengan pemerolehan hasil perhitungan,  $t_{\text{hitung}}$  nilai (10,560) yang artinya lebih besar dari pada nilai  $t_{\text{table}}$  5% (1,660). Dengan demikian  $H_0$  tidak diterima, artinya rata-rata dari kedua kelompok mengalami perbedaan. Selisih nilai rata-rata (*mean difference*) dan perbedaan yaitu 18.96875 dan kisaran antara 15.37802 hingga 22.55948. Kelompok eksperimen dan kelompok kontrol mendapatkan nilai rata-rata 92,0313 dan 73,0625.

Jika nilai t telah diketahui, untuk melakukan pengujian hipotesis perlu adanya rambu-rambu konvensional namun menerapkan sifat susektif untuk menguji hipotesis pada taraf signifikan 1% ke 5% sebagai berikut :

- 1)  $H_0$  tidak diterima apabila  $t_{\text{hitung}} \geq t_{\text{table}}$  dengan taraf signifikan 5%.
- 2)  $H_a$  tidak ditolak apabila  $t_{\text{hitung}} < t_{\text{table}}$  dengan taraf signifikan 5%

## B. PEMBAHASAN

1. Kemampuan mengidentifikasi teks negosiasi tanpa penerapan metode pembelajaran *Think Talk Write* (TTW) pada siswa kelas X SMAN 1 Kediri

Kelas kelompok kontrol (X MIPA-E) yang tidak mendapatkan penerapan metode pembelajaran *Think Talk Write* (TTW), memperoleh nilai dengan rata-rata 73.0625 dari jumlah keseluruhan 32 siswa. Pemerolehan dari tes mengidentifikasi teks negosiasi siswa kelompok kontrol belum mampu mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).

Terdapat beberapa permasalahan dan faktor yang dihadapi siswa sehingga menyebabkan nilai siswa masih tergolong rendah akibat dari kurangnya pengetahuan tentang mengidentifikasi, hal tersebut dirasa menjadikan siswa mengalami kesulitan dalam mengidentifikasi. Selain itu, juga menjadikan salah satu kemampuan mengidentifikasi masih kurang. Faktor lainnya adalah tidak ada metode pembelajaran sebagai fasilitas yang mendukung pembelajaran.

2. Kemampuan mengidentifikasi teks negosiasi dengan penerapan metode pembelajaran *Think Talk Write* (TTW) pada siswa kelas X SMAN 1 Kediri

Kelompok eksperimen yang mendapat penerapan metode pembelajaran *Think Talk Write* (TTW) terdapat perubahan nilai dan meningkat secara signifikan dalam pembelajaran kemampuan mengidentifikasi teks negosiasi. Memperoleh nilai rata-rata 92.0313 dengan jumlah dengan jumlah keseluruhan 32 siswa. Hasil tes mengidentifikasi teks negosiasi siswa kelompok eksperimen sudah mampu mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).

Penerapan metode pembelajaran *Think Talk Write* (TTW) dalam kemampuan mengidentifikasi teks negosiasi mengakibatkan adanya pengaruh positif yaitu meningkatnya nilai siswa secara signifikan yang menciptakan pembelajaran yang menyenangkan, merubah siswa menjadi antusias, aktif dan berfikir kritis, selain itu siswa diberikan kesempatan untuk mengemukakan hasil dari analisis dengan begitu nilai hasil belajar siswa mengalami perubahan dan nilai hasil belajar siswa mengalami kenaikan dengan maksimal.

3. Pengaruh Metode Pembelajaran *Think Talk Write* (TTW) Terhadap Kemampuan Mengidentifikasi Teks Negosiasi pada Siswa Kelas X SMAN 1 Kediri

Berdasarkan uji hipotesis dapat dinyatakan bahwa metode pembelajaran *Think Talk Write* (TTW) mampu mempengaruhi hasil belajar siswa terhadap kemampuan mengidentifikasi teks negosiasi pada siswa kelas X SMAN 1 Kediri. Dari hasil nilai post-tes kelas eksperimen memperoleh nilai tinggi setelah menerapkan metode pembelajaran *Think Talk Write* (TTW). Sedangkan kelompok kontrol tanpa penerapan metode pembelajaran memperoleh nilai rendah. Peningkatan ini sudah jelas terlihat karena telah dibuktikan dengan data hasil analisis yang menyatakan  $t_{hitung} > t_{table}$  yaitu  $10,560 > 1,660$  artinya, terdapat pengaruh pada taraf signifikan 0,005 atau 5%.

Metode pembelajaran sangat berperan penting dalam proses pembelajaran disebabkan mampu merubah suasana belajar yang awalnya siswa pasif menjadikan siswa aktif. Penyampaian materi yang runtut mampu menumbuhkan rasa antusias mengenai materi yang akan dipelajari dan proses kegiatan belajar mengajar.

Selain itu, mampu meningkatkan performa guru ketika menyampaikan materi dengan bantuan metode pembelajaran yang tepat.

## KESIMPULAN DAN SARAN

Temuan hasil dari terlaksananya penelitian ini yang sesuai dengan tujuan penelitian, maka dapat disimpulkan secara keseluruhan dari penelitian ini adalah bahwa ada pengaruh yang cukup signifikan dari penerapan metode pembelajaran *Think Talk Write* (TTW) terhadap kemampuan siswa dalam mengidentifikasi teks negosiasi siswa kelas X SMAN 1 Kediri. Kelompok kontrol X MIPA E dalam mengidentifikasi teks negosiasi penerapan metode pembelajaran hanya mendapatkan nilai dengan rata-rata 73.0625, jadi nilai dapat dikatakan nilai masih tergolong rendah. Sedangkan kemampuan siswa kelompok eksperimen X-MIPA A dalam mengidentifikasi teks negosiasi dengan penerapan metode pembelajaran *Think Talk Write* (TTW) mendapatkan nilai dengan rata-rata 92.0313, sehingga dapat dikatakan nilai meningkat dan mencapai KKM.

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan, peneliti berkeinginan untuk meninggalkan saran sebagai berikut. 1). Untuk siswa alangkah baik jika berusaha meningkatkan semangat, konsentrasi dan aktif selama proses pembelajaran berlangsung. 2). Untuk guru SMA alangkah baiknya berusaha menerapkan metode pembelajaran, metode pembelajaran salah satu cara meningkatkan kemampuan mengidentifikasi teks negosiasi serta sebagai salah satu cara untuk menyelesaikan beberapa faktor nilai tidak mencapai KKM. 3). Bagi peneliti selanjutnya sebagai bahan dan pedoman dimasa mendatang, sehingga diharapkan mampu melakukan penelitian lebih lanjut yang melibatkan variabel lain yang mempunyai hubungan dengan prestasi belajar bahasa Indonesia dengan menggunakan perspektif yang berbeda, sehingga penelitian dapat lebih baik.

#### DAFTAR RUJUKAN

- Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Fian, Aditya Pratama. 2014. *Kefektifan Penggunaan Strategi Think Talk Write (TTW) dalam Pembelajaran Menulis Karangan Eksposisi Siswa Kelas X SMAN Purworejo*. (online). Tersedia <https://eprints.uny.ac.id> (20 September 2021)
- Kalsum, Umi. 2019. *Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Think Talk Write (TTW) Terhadap Kemampuan Menulis Paragraf Deskripsi Kelas VII SMP Negeri 2 Duampanua Kabupaten Pinrang*. (online). Tersedia <https://digilibadmin.unismuh.ac.id>. (20 September 2021)
- Kosasih, E. 2014. *Jenis-jenis teks*. Bandung: Yrama Widya.
- Mahsun. 2014. *Teks Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Kurikulum 2013*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Nurhadi. 2016. *Strategi Meningkatkan Daya Baca*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Shoimin, Aris. 2014. *68 Model Pembelajaran INOVATIF dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: AR-RUZZ MEDIA.
- Nana, Sudjana. 2005. *Dasar-Dasar Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Nana, Sudjana. 2014. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: PT Alfabeta.